

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN**

***STUDENT RESPONSES TO PHYSICAL EDUCATION LEARNING WITH THE SCIENTIFIC APPROACH IN MTS N 5 SLEMAN***

Oleh: Muhammad Rudy Kurniawan, pjkr, fik, uny  
mrkurniawan7@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru yang berada di sekolah tersebut maupun sekolah lain.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas 8 MTs N 5 Sleman yang berjumlah 128 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.

Kata Kunci : *tanggapan, pembelajaran, penjasorkes.*

**Abstract**

*This study aimed to determine the responses of the students toward the Learning Physical Education, Sports and Health with the Scientific Approach in MTs N 5 Sleman that can be used as a learning resource for teachers who are in the school and the other schools.*

*This research used quantitative descriptive. The method used was survey method. The subjects of this study were all students of 8<sup>th</sup> grade in MTs N 5 Sleman, which amounted to 128 students. The instrument used is a questionnaire. The technique of analysis is to interpret the frequency into percentage form.*

*The results of the research indicate that the students' responses to the Learning of Physical Education, Sport and Health with the Scientific Approach in MTs N 5 Sleman is categorized as very good are 28 students or 22%, 95 students or 74% as good enough, 4 students or 3,2% as not good, 0 student or 0% as not very good and 1 student or 0.78%.*

*Keywords: responses, learning, Physical Education, Sport and Health*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar suatu masyarakat dan pemerintah negara untuk menjamin kelangsungan hidup setiap generasi.

Oleh karena itu pendidikan nasional penting untuk diterapkan, tujuannya yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani.

Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, persepsual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 30).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Pasal 2 yang berbunyi "(1) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan

menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. (2) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 merupakan satuan pendidikan rintasan penerapan Kurikulum 2013. (3) Satuan pendidikan rintasan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat berganti melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi/kecamatan/kota sesuai dengan kewenangannya. Dengan ketentuan ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk kembali ke Kurikulum 2006 apabila belum siap menggunakan Kurikulum 2013 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiani, Sudarmin, dan Syamwil (2017: 48), masalah utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu dalam menyusun RPP, yang masih terdapat kekurangan dalam memerinci tahapan kegiatan pembelajaran, mendesain instrumen

penilaian, melaksanakan penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, mengolah, dan melaporkan hasil penilaian

Komponen terpenting dalam implementasi kurikulum adalah pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan di dalam dan/atau luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Di antara pendekatan dan metode yang dianjurkan dalam Standar Proses tersebut adalah pendekatan saintifik, inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek pada semua mata pelajaran. Pendekatan/metode lainnya yang dapat diimplementasikan antara lain pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan dari hasil observasi di MTs N 5 Sleman, guru penjasorkes belum menerapkan berbagai macam metode atau pendekatan, khususnya pendekatan saintifik dalam permainan bola besar. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu guru memberikan

materi pembelajaran kemudian siswa hanya menerima materi dan sebagai pelaku. Dalam proses pembelajaran semacam ini berpusat hanya kepada guru dan menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang motivasinya dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan pendekatan saintifik khususnya materi permainan bola besar di MTs N 5 Sleman. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar khususnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Metode yang digunakan

adalah metode survey. Adapun teknik pengambilan datanya dengan angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

waktu dalam penelitian ini yaitu 1 Oktober 2017- 20 Desember 2017. Tempat penelitian adalah di MTs N 5 Sleman yang beralamat di dusun Klaci Sidoagung Godean Sleman.

### **Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 8 di MTs N 5 Sleman yang berjumlah 128 siswa.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Berdasarkan Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan untuk memperoleh informasi dari sampel dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan siswa SMP terhadap proses pembelajaran Penjasorkes di MTs N 5 Sleman. Berdasarkan Burhan Bungin (2006: 137 ) angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala liker. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah siswa sebagai subjek penelitian. Adapun mekanisme sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi di MTs N 5 Sleman.
- b. Peneliti berkoordinasi dan meminta izin kepada pihak sekolah tentang pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti melakukan uji coba produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan saintifik dengan materi permainan bola besar.
- d. Peneliti menyebar angket kepada responden.
- e. Selanjutnya langkah peneliti yaitu mengumpulkan dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- f. Setelah memperoleh hasil peneliti membuat kesimpulan dan saran.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya terdapat cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, Diagram garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono 21: 2006). Data yang telah

diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu :

Tabel 7. Kategori Skala 5

Kategori	Skor
Sangat Baik	$X \geq M.i + 1.8 SD.i$
Baik	$Mean.i + 0.6 SD.i \leq X < M.i + 1.8 SD.i$
Cukup	$Mean.i - 0.6 SD.i \leq X < M.i + 0.6 SD.i$
Kurang Baik	$Mean.i - 1.8 SD.i \leq X < M.i - 0.6 SD.i$
Kurang Sekali	$X \leq M.i - 1.8 SD.i$

(Saifuddin Azwar, 2003: 163)

Keterangan:

X : Skor nilai rata-rata

Mi : Mean Ideal {Rumus  $Mi = \frac{1}{2}(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$ }

SD.i : Standar Deviasi Ideal {Rumus

$SD.i = \frac{1}{6}(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$ }

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

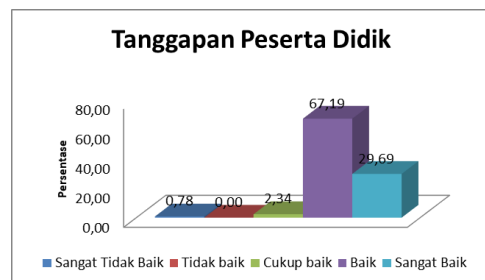
F = frekuensi

$N = \text{Number of Cases}$  (jumlah frekuensi/banyaknya)

### Hasil Penelitian

Diskriptif statistik data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman yaitu dengan rerata sebesar 94,33, nilai tengah sebesar 92,00, nilai sering muncul sebesar 91 dan simpangan baku sebesar 10,25. Sedangkan skor tertinggi sebesar 117 dan skor terendah sebesar 37.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran

Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman berada pada kategori baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan memiliki tanggapan yang baik dari siswa yang menerima pembelajaran yang disampaikan

oleh guru. Secara garis besar tanggapan siswa berada pada kategori baik diantaranya tanggapan siswa berdasarkan indikator minat, bakat, kondisi fisik, penyampaian materi dan sarana prasarana. Sedangkan tanggapan siswa terdapat dua indikator yang menunjukkan kategori sangat baik diantaranya tentang materi pembelajaran dan keadaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan Bigot, dkk (dalam Sumadi Suryabrata 2004: 36) tanggapan biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan ataupun setelah melakukan sesuatu yang kita kerjakan. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memberikan tanggapannya atas pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ingatan yang kuat terhadap model Pengembangan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman pembelajaran yang baik harus mampu memberikan pembelajaran yang melibatkan faktor-faktor pendukung secara maksimal.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan pendekatan *saintifik* mendapat tanggapan yang baik dari siswa berdasarkan indikator

minat dan bakat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diberikan mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, pembelajaran pendidikan jasmani sangat kental dengan kondisi fisik siswa sebagai factor utama untuk dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan Bandi (2011: 2) Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa untuk meraih tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan mdoel pembelajaran yang dikebangkan maka subjek dan objek dalam pemebelajran tersebut harus mampu mengembangkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar mampu memberikan motivasi pada siswa dan menuntaskan materi yang disampaikan dengan baik. Untuk meraih hasil yang maksimal maka pembelajaran harus dikembangkan secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan mendapat tanggapan yang sangat baik dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran harus dipertahankan.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat dimbil kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Sainifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.. tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Sainifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Guru dan sekolah harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.
2. Siswa harus mampu dan mau memompa semangat dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M Bandi Utama 2011. *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani* (journal online). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. April 2011. journal.uny.ac.id. diakses 21 September 2017
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Mendikbud.(2014). Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada